

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar. Lahirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah dilatarbelakangi karena situasi dan kondisi politik di Indonesia pada era tahun 1956-an, di mana pada masa ini merupakan masa kejayaan PKI dan masa Orde lama. Oleh karena itu kehadiran Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil pada misi Muhammadiyah, ingin tampil sebagai pelopor dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah.¹

Sebutan “Pelajar” diberikan kepada peserta didik yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuannya. Secara umum, pelajar merupakan individu-individu yang ikut serta dalam proses belajar. Sedangkan, dalam arti sempit pelajar adalah peserta didik.

Mengapa disebut sebagai pelajar? Karena mereka mengikuti pembelajaran dalam pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan formal inilah pelajar diajarkan dan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan, seperti

¹ <https://ipm.or.id/sejarah-ikatan-pelajar-muhammadiyah/> diakses kamis 17 Juni 2021 jam 10.40

Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Agama, Bahasa, dan lain sebagainya. Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, diharapkan pelajar mampu mengembangkan dirinya baik secara emosional, social, bahasa, intelektual, moral maupun kepribadiannya agar lebih ke arah yang lebih positif agar nantinya dapat membangun dan memajukan bangsa dan negara serta agama. Perkembangan yang dialami oleh setiap pelajar berbeda-beda. Tergantung pada proses belajar yang ia peroleh. Perkembangan pada diri pelajar yang baik adalah perkembangan yang menuju pada hal-hal yang positif. Akan tetapi, beberapa pelajar justru menunjukkan perkembangan ke arah yang negatif, sebagai contoh adalah aksi premanisme yang dilakukan oleh pelajar dan pergaulan bebas seperti yang sering kita lihat sekarang. Dan yang sedang *trend* atau populer sekarang sering disebut dengan *Kids Jaman Now*.²

Apabila segala masalah yang dihadapi pelajar tidak mendapatkan penyelesaian yang sehat dan wajar, maka masalah-masalah tersebut akan menghantuinya hingga mereka dewasa dan masalah-masalah tersebut akan menjadi bahaya yang mengancam kebahagiaan hidupnya dan mengganggu kejiwaannya.

Lingkungan sangat berperan penting dalam membentuk sikap maupun perilaku pelajar itu sendiri. Di zaman yang semakin modern ini para pelajar berlomba-lomba dalam hal apa saja asalkan mereka tidak ketinggalan zaman dengan pelajar yang lain. Tak jarang jika banyak pelajar yang kebablasan dan membiarkan

² <https://pelajarindo.com/pengertian-pelajar/> diakses Kamis 17 Juni 2021 jam 10.40

waktunya terlewatkan begitu saja, karena kurangnya perhatian dari orang tua dan orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan fenomena inilah dapat disimpulkan bahwa tugas pendidikan formal sangatlah besar karena aktivitas lembaga pendidikan tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi lebih ditekankan kepada pembinaan dan mempersiapkan generasi muda yang mampu membangun masa depan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang berbudi luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terus menerus kepada anak dalam upaya membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu tidak cukup dengan pendidikan formal saja, tetapi juga dengan bimbingan terarah di luar jam sekolah. Selain itu suatu kegiatan di lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi perilaku para pelajar. Banyak pelajar yang memiliki berbagai bakat dan potensi, namun banyak di antaranya tidak berkembang karena di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada yang mengarahkan dan membimbingnya, serta tidak ada kesempatan untuk mengembangkan potensi- potensi tersebut.

Untuk itu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Kabupaten Kotabaru sebagai wadah untuk para para pelajar khususnya pelajar Muhammadiyah untuk mengembangkan potensi potensi yang dimilikinya, pelajar dapat juga belajar beorganisasi dan perilaku sosial terhadap masyarakat. Seperti pada bulan November

tahun 2018 Kebakaran besar menghabiskan ±150 rumah Ikatan Pelajar Muhammadiyah bergerak untuk membantu, meminta sumbangan sukarela masyarakat Kotabaru, dengan hasil tersebut Ikatan Pelajar Muhammadiyah langsung turun ke lokasi pasca kebakaran untuk mengatasi trauma pada anak-anak yaitu dengan memainkan permainan yang setiap permainan tersebut ada hadiahnya.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah perkumpulan pelajar yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Dengan adanya kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah maka para pelajar akan berkumpul dalam suatu organisasi yang menjaga norma-norma agama dan sosial. Sehingga perilaku pelajar yang berkumpul dalam suatu organisasi tersebut akan membentuk karakter yang baik dan perilaku sosial di masyarakat.

Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di antaranya adalah silaturahmi rutin para anggota, kajian-kajian dakwah, senyum ramadhan setiap tahun, seminar maupun berwirausaha.

Keberadaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentu saja memberikan dampak yang positif karena mereka terjun langsung dan dapat membaaur dengan masyarakat serta berdampak positif terhadap perilaku sosial para pelajar di masyarakat. Dengan adanya kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah maka perilaku-perilaku sosial pelajar pun ikut terpengaruh, seperti sikap mereka akan semakin toleran, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya, menerima perbedaan pendapat meningkatkan kepedulian terhadap orang lain, aktif di masyarakat, dan dapat bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “KORELASI KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL DIMASYARAKAT KABUPATEN KOTABARU”.

Selanjutnya untuk lebih terarahnya pembahasan ini, perlu adanya penegasan judul agar tidak menyimpang dari apa yang dikehendaki oleh penulis.

1. Hubungan

Hubungan adalah korelasi timbal balik atau sebab akibat. Sedangkan pengertian hubungan dalam sebuah penelitian kuantitatif adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variable atau lebih.³

2. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat (bekerja, berusaha), keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Keaktifan berarti usaha yang dilandasi ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah hubungannya dengan perilaku sosial

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal, 55

3. Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi pelajar yang melakukan aktivitas sosial, ibadah maupun olahraga dan seni di lingkungan Kabupaten Kotabaru dan menggunakan masjid sebagai pusat kesekretariatan maupun aktivitas bisa jadi di luar wilayah masjid Muhammadiyah. Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah suatu kegiatan yang melibatkan para pelajar yang tentunya berhubungan dengan masjid maupun lingkungan sekitar masjid dalam rangka membentuk pelajar yang religious aktif dan inovatif, dan berperilaku sosial yang baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di antaranya pertemuan rutin, silaturahmi antara kader, seminar, kajian dakwah, latihan berwirausaha, seni dan olahraga dan ikut serta dalam aktivitas peduli bencana.

4. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain.⁴

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang Korelasi Keaktifan Mengikuti Organisasi

⁴ <https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/> diakses sabtu 12 Juni 2021 jam 10.40

Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dengan Perilaku Sosial di Masyarakat
Kabupaten Kotabaru

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka untuk memperjelas masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah?
2. Bagaimana perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masyarakat di Kabupaten Kotabaru?
3. Bagaimana Korelasi mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru
2. Penulis tertarik dengan pentingnya keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru

3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.
4. Sepengetahuan penulis belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai masalah ini khususnya di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kotabaru.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran.

Hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi masih bersifat sementara yang akan dibuktikan setelah ada bukti atau data yang membenarkannya. Sehingga perlu diadakan pembuktian secara jelas kebenarannya yang dapat teramati dan terukur empiris pada analisis data untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : **Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru.**

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah di masyarakat Kabupaten Kotabaru.
3. Untuk mengetahui Korelasi mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Bagi mahasiswa adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru.
2. Bagi organisasi sebagai bahan pertimbangan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah lebih memperhatikan hubungan sosial dengan masyarakat yang menjadi unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini diharapkan memberikan kontribusi sehingga dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan/kepuustakaan bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini.

4. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini secara mendalam.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Rumusan Hipotesis, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: Sekilas tentang Hubungan, Keaktifan, Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Perilaku sosial nya terhadap Masyarakat Kotabaru.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data Pengujian Hipotesis dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.